

Transformasi Digital Pendidikan Karakter: Validitas *E-Book* Berbasis Pendekatan Kontekstual (CTL) untuk Siswa Sekolah Dasar

Nesza Nova Aulia¹, Novialita Angga Wiratama², Ina Agustin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Surel: neszanovaaulia650@gmail.com¹, novialita3@gmail.com²,
inaagustin88@gmail.com³

Abstract

This study aimed to determine the validity of a Contextual Teaching and Learning (CTL)-based e-book in the subject of Pancasila Education for fifth-grade elementary school students. The study employed a Research and Development (R&D) method, with a focus on the product validation stage. The e-book was evaluated by experts using a validation instrument covering three aspects: content, media, and language. The data were analyzed by converting the average validator scores into percentages. The results showed that the content aspect obtained a percentage of 84%, indicating strong alignment with basic competencies, learning objectives, and student characteristics. The media aspect obtained a score of 93%, categorized as highly valid, indicating that the visual design, navigation, and interactive features were attractive and appropriate to students' needs. Meanwhile, the language aspect obtained 71%, categorized as valid, although improvements are still needed in sentence structure and word choice. Overall, the CTL-based e-book for Pancasila Education was considered valid and suitable for use as a learning medium for fifth-grade elementary school students. This product integrates Pancasila Education with a contextual approach, making the learning process more innovative and meaningful.

Keyword: E-Book, Contextual Teaching and Learning, Pancasila Education, Digital Learning Media, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan validitas *e-book berbasis Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan fokus pada tahap validasi produk. *E-book* dinilai oleh para ahli menggunakan instrumen validasi yang mencakup tiga aspek, yaitu materi, media, dan bahasa. Analisis data dilakukan dengan mengonversi rata-rata skor validator ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek materi memperoleh persentase sebesar 84% dengan kategori sangat valid, yang menunjukkan kesesuaian yang baik dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa. Aspek media memperoleh skor sebesar 93% dengan kategori sangat valid, yang menunjukkan bahwa desain tampilan, navigasi, dan fitur interaktifnya menarik serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara itu, aspek bahasa memperoleh 71% dengan kategori valid, meskipun masih perlu perbaikan pada struktur kalimat dan pemilihan kata. Secara keseluruhan, *e-book* Pendidikan Pancasila berbasis CTL dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas V sekolah dasar. Produk ini mengintegrasikan Pendidikan Pancasila dengan pendekatan kontekstual sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan bermakna.

Kata Kunci: *E-book*, *Contextual Teaching and Learning*, Pendidikan Pancasila, Media Pembelajaran Digital, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar memegang peran penting dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku siswa sejak usia dini. Mata pelajaran ini tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga penanaman nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa (Adrian et al., 2025; Dalila & Fa'atin, 2026). Pada kelas V sekolah dasar, peserta didik diharapkan mampu memahami nilai, makna, dan penerapan sikap kebangsaan dalam situasi nyata. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran masih cenderung berlangsung secara konvensional sehingga siswa kurang terlibat secara aktif. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dan capaian hasil belajar yang masih perlu ditingkatkan (Jayanti et al., 2025; Samiruddin & Idrus, 2025).

Kondisi ideal pembelajaran Pendidikan Pancasila tersebut belum sepenuhnya sejalan dengan realitas yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN Mulyorejo, ditemukan bahwa penanaman nilai-nilai karakter bangsa masih menghadapi kendala substantif akibat keterbatasan inovasi bahan ajar. Proses pembelajaran di kelas ini masih didominasi oleh metode konvensional berpusat pada guru (*teacher-centered*) dan ketergantungan yang tinggi pada buku teks cetak yang bersifat teoretis. Akibatnya, siswa kesulitan mengontekstualisasikan nilai-nilai abstrak Pancasila ke dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, belum dimanfaatkannya media pembelajaran digital interaktif di sekolah

tersebut membuat digitalisasi pendidikan terkesan mandek, yang pada akhirnya memicu rendahnya keterlibatan aktif, kejenuhan, serta capaian hasil belajar siswa kelas V yang belum optimal. Kesenjangan antara tuntutan transformasi digital, kebutuhan pendekatan karakter yang nyata, dan kondisi riil di SDN Mulyorejo inilah yang menjadi akar masalah dalam penelitian ini.

Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya pengembangan media pembelajaran yang lebih dinamis, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan *e-book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sebagai bahan ajar digital, *e-book* memiliki keunggulan karena mampu memadukan teks, gambar, animasi, dan unsur multimedia dalam satu media pembelajaran. Selain itu, *e-book* bersifat fleksibel dan praktis karena dapat diakses oleh siswa kapan saja. Dengan demikian, penggunaan *e-book* berpotensi mendukung kemandirian belajar sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

Penggunaan *e-book* dalam pembelajaran juga sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang menuntut hadirnya media yang inovatif dan interaktif. Utami et al. (2022) menjelaskan bahwa pengembangan platform *e-book* tematik untuk kelas IV sekolah dasar mampu mendukung proses belajar siswa dengan lebih baik. Basna dan Zulherman (2023) juga menunjukkan bahwa *e-book* berbantuan Flip PDF pada materi gaya dan energi dinyatakan valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, Ayu Nila Wati et al. (2023)

menemukan bahwa media *e-book* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI sekolah dasar. Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa *e-book* layak dipertimbangkan sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Di samping pemanfaatan media digital, pendekatan CTL juga relevan diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kholifah dan I Made Tegeh (2024) menyatakan bahwa pendekatan berbasis situasi nyata dalam *e-book* membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna karena mampu mengaitkan materi ajar dengan pengalaman hidup siswa sehari-hari. Putri et al. (2025) membuktikan bahwa implementasi CTL dapat meningkatkan keaktifan dan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Zahra et al. (2025) juga menjelaskan bahwa penerapan CTL dalam pembelajaran PKn menjadikan materi lebih relevan dengan pengalaman siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa CTL memiliki potensi besar untuk dipadukan dengan media *e-book* sehingga menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Sejumlah penelitian lain juga memperkuat bahwa pendekatan CTL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila maupun PKn. Natalia et al. (2023) menegaskan bahwa Pendidikan Pancasila berkontribusi besar terhadap pembentukan perilaku dan moral melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran. Alimuddin et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan sikap kepedulian lingkungan siswa kelas V dalam konteks Pendidikan Pancasila.

Syarifuddin dan Ahyar (2024) juga menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis konteks mampu meningkatkan pemahaman dan literasi dasar siswa. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual dapat menjadi landasan yang kuat dalam pengembangan *e-book* berbasis CTL.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian mengenai *e-book* dan CTL telah banyak dilakukan, tetapi penelitian yang secara khusus menguji validitas *e-book* berbasis CTL pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V masih terbatas. Cantika et al. (2024) membuktikan bahwa *e-modul* berbasis CTL berbantuan *Book Creator* pada pembelajaran PPKn kelas IV dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Husnunnadia dan Slam (2024) juga menunjukkan bahwa *e-book* pembelajaran pada materi penerapan nilai-nilai Pancasila untuk kelas V tergolong valid, praktis, dan efektif. Meskipun demikian, pengembangan *e-book* yang secara khusus menjadikan CTL sebagai dasar utama penyusunan materi masih perlu diperkuat. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat validitas *e-book* berbasis CTL pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas V sekolah dasar. Validitas yang dimaksud mencakup kelayakan materi, kebahasaan, penyajian, dan desain media sebagai bahan ajar pembelajaran. Produk yang dikembangkan diharapkan mampu menyajikan materi secara kontekstual, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. *E-book* juga dirancang dengan memuat contoh nyata, ilustrasi, aktivitas, dan latihan yang dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk

menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Permasalahan dalam penelitian ini diatasi melalui pengembangan *e-book* yang mengintegrasikan materi Pendidikan Pancasila dengan situasi nyata dalam kehidupan siswa. Materi disusun secara sistematis agar siswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih jelas dan aplikatif. Pendekatan CTL digunakan sebagai dasar dalam merancang isi, aktivitas, dan tampilan media pembelajaran. Jiwanjaya et al. (2026) menegaskan bahwa media pembelajaran digital di sekolah dasar akan lebih efektif apabila dirancang tidak hanya menarik dari sisi teknologi, tetapi juga selaras dengan aspek pedagogik dan substansi materi. Melalui proses validasi oleh ahli, produk yang dikembangkan diharapkan memperoleh masukan untuk penyempurnaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan bahwa *e-book* berbasis CTL yang disusun secara sistematis akan memiliki tingkat validitas yang baik. Khofifah et al. (2023) menunjukkan bahwa *e-book* interaktif pada pembelajaran IPA kelas V memiliki tingkat kelayakan tinggi dan mampu mendukung keterlibatan siswa. Produk ini juga diharapkan dapat memperkuat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila agar menjadi lebih bermakna bagi siswa kelas V sekolah dasar. Kehadiran media yang kontekstual, interaktif, dan mudah diakses dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya keterlibatan belajar siswa. Atas dasar itu, penelitian ini penting dilaksanakan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mulyorejo pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan mengadaptasi model *ADDIE* yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Penelitian ini difokuskan pada tahap pengembangan dan validasi produk untuk menghasilkan *e-book* berbasis pendekatan CTL pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V sekolah dasar.

Subjek penelitian terdiri atas para validator ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta siswa kelas V yang dilibatkan secara terbatas untuk mengetahui respons, keterbacaan, dan pemahaman mereka terhadap produk *e-book*. Objek penelitian adalah *e-book* berbasis CTL dengan materi penerapan gotong royong pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, uji validasi ahli menggunakan lembar penilaian, dokumentasi proses pengembangan, serta analisis hasil pekerjaan siswa. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran. Validasi ahli dilakukan dengan instrumen penilaian yang mencakup aspek materi atau isi, bahasa, penyajian, dan desain media. Dokumentasi digunakan untuk merekam seluruh tahapan pengembangan produk, sedangkan hasil pekerjaan siswa dalam bentuk latihan dan tugas kontekstual dianalisis untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kevalidan diperoleh dari lembar validasi yang diisi oleh para

validator sesuai aspek penilaian yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2023) , skor hasil validasi dihitung

menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase kelayakan
 $\sum x$ = jumlah skor yang diperoleh
 $\sum x_i$ = jumlah skor ideal maksimum

Nilai persentase hasil perhitungan kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori kelayakan produk. Semakin besar persentase yang dihasilkan, semakin tinggi pula tingkat validitas *e-book* CTL yang dirancang.

Temuan dari analisis dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk sebelum diujicobakan kepada siswa. Tabel kriteria kevalidan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan *E-book* Berbasis CTL

Persentase	Kriteria
81%–100%	Sangat valid
61%–80%	Valid
41%–60%	Cukup valid
21%–40%	Kurang valid
0%–20%	Tidak valid

Sumber: (Sugiyono, 2023)

Penelitian ini mengikuti prosedur pengembangan yang diawali dengan tahap analisis kebutuhan, desain produk, proses pengembangan, validasi ahli, perbaikan berdasarkan saran, serta penyusunan hasil akhir. Penelitian dibatasi pada tahap pengembangan dan uji validitas, belum mencakup uji efektivitas terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah media *e-book* berbasis CTL selesai dikembangkan, peneliti

melaksanakan proses validasi untuk mengukur tingkat kelayakan media tersebut. Validasi melibatkan tiga ahli (validator), yakni ahli bahasa, ahli materi, serta ahli media. Setiap ahli diharapkan memberikan respon berupa nilai objektif serta masukan perbaikan agar produk akhir semakin sesuai dengan standar kualitas isi, penyajian, bahasa, dan teknis media.

Validasi Ahli Bahasa

Uji validasi ahli bahasa dilakukan dengan Bapak Kumaidi, M.Pd. Hasil penilaian ahli bahasa ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Bahasa sesuai tingkat intelektual siswa SD	4
2.	Penyusunan kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia	3
3.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa	4
4.	Bahasa bersifat komunikatif dalam menyampaikan materi pembelajaran	3
5.	Konsistensi penggunaan istilah dalam <i>e-book</i> berbasis CTL	4
6.	Ketepatan penggunaan bahasa dalam menyajikan materi kontekstual CTL	4
7.	Kalimat mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa	3
Jumlah Skor		25
Persentase		71%

Pada validasi ahli bahasa, validator memperoleh jumlah skor 25 dari 35 poin maksimal atau setara dengan persentase skor 71%. Berdasarkan hasil tersebut, validasi ahli bahasa dikatakan layak. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada *e-book* sudah selaras pada intelektual siswa SD kelas V, mudah dipahami, komunikatif, serta konsisten dalam penggunaan istilah berbasis CTL. Kalimat-kalimat yang disusun juga mampu menghubungkan materi pembelajaran melalui konteks kehidupan nyata dan disusun sesuai kaidah bahasa Indonesia yang tepat.

Saran yang disajikan oleh validator adalah agar menggunakan kosakata yang lebih sesuai dengan pengembangan siswa kelas V serta penulisan yang menyesuaikan dengan ejaan bahasa baku Indonesia (EYD/PUEBI).

Validasi Ahli Media

Uji validasi selanjutnya dilakukan oleh ahli media, yaitu Ibu Dr. Fera Dwidarti, S.Pd., M.Pd., untuk menilai aspek tampilan, penyajian, dan kepraktisan penggunaan media.

Tabel 3. Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Penataan tata letak cover <i>e-book</i> menarik	5
2.	Kombinasi warna harmonis dan sesuai	5
3.	Media <i>e-book</i> mudah digunakan siswa	4
4.	Media berbentuk <i>soft file</i> mudah diakses	5
5.	Media berbasis ICT sesuai perkembangan teknologi	5
6.	Tata letak gambar dan teks sesuai	4
7.	Desain tampilan menarik	5
8.	Tampilan mendorong minat membaca siswa	4
9.	Media mudah digunakan	5
10.	Program media sederhana digunakan	4
11.	Penggunaan media efektif dalam pembelajaran	5
Jumlah Skor		51
Persentase		93%

Pada validasi ahli media, validator memperoleh jumlah skor 51 dari 55 poin maksimal atau setara dengan persentase skor 93%. Berdasarkan hasil tersebut, validasi ahli media dinyatakan sangat valid. Temuan ini mengindikasikan adanya media *e-book* dinilai dalam aspek penataan tata letak cover, kombinasi warna, tata letak gambar dan teks, serta desain tampilan keseluruhan yang mampu mendorong minat baca siswa. Media juga dinilai mudah digunakan, berbentuk *softfile* yang praktis diakses, berbasis ICT yang sesuai

perkembangan teknologi, serta sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Validasi Ahli Materi

Uji validasi berikutnya oleh ahli materi, yaitu Ibu Iis Daniati Fatimah, M.Pd., dengan tujuan untuk menilai kesesuaian materi terhadap Capaian Pembelajaran (CP) serta Tujuan Pembelajaran (TP), ketepatan konsep materi, serta penerapan pendekatan CTL dalam *e-book* Pendidikan Pancasila. Adapun hasil penilaian dari ahli materi disajikan pada tabel berikut.

Tabel. 4 Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian materi dengan CP/TP	5
2.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
3.	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa	4
4.	Kebenaran konsep materi	5
5.	Materi tidak menimbulkan miskonsepsi	4
6.	Materi bersifat kontekstual (CTL)	3
7.	Materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	4
8.	Materi dapat dipelajari kapan saja dan di mana saja	4
9.	Kelengkapan materi sesuai perkembangan siswa	5
Jumlah skor		38
Persentase		84%

Pada validasi ahli materi, validator memperoleh jumlah skor 38 dari 45 poin maksimal atau setara dengan persentase skor 84%. Berdasarkan hasil tersebut, validasi ahli materi dinyatakan sangat layak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa materi yang dikembangkan pada *e-book* CTL Pendidikan Pancasila Kelas V SD esuai dengan ketentuan CP dan TP yang ditetapkan benar secara konseptual, tidak menimbulkan

miskonsepsi, serta telah dirancang secara kontekstual sesuai pendekatan CTL. Materi juga dinilai sesuai dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa serta dapat diakses secara mudah tanpa terbatas ruang dan waktu, serta sesuai pada tahap perkembangan siswa kelas V. Validator memberikan saran berupa agar pada paparan bahan ajar tentang contoh gotong royong di masyarakat perlu ditambahkan contoh-contoh gotong royongnya.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas *E-Book* Berbasis CTL

Aspek Validitas	Persentase (%)	Kategori Validitas
Materi	84%	Sangat Valid
Media	93%	Sangat Valid
Bahasa	71%	Valid
Rata-rata	82,67%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, *e-book* berbasis CTL memperoleh rata-rata persentase validitas sebesar 82,67% dengan kategori sangat valid. Aspek media memperoleh skor tertinggi sebesar 93% (sangat valid), menunjukkan bahwa desain visual, tampilan, ilustrasi, navigasi, dan kemudahan penggunaan *e-book* yang dikembangkan menggunakan Canva dan dipublikasikan melalui *Heyzine* telah memenuhi standar media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif.

Aspek materi memperoleh skor 84% (sangat valid), mengindikasikan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, serta mengintegrasikan nilai gotong royong secara kontekstual dengan kehidupan nyata siswa. Adapun, aspek bahasa memperoleh skor 71% (valid). Skor ini relatif lebih rendah dibandingkan dua aspek lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-book* berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memperoleh rata-rata persentase validitas sebesar 82,67% dengan kategori sangat valid, yang mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai bahan ajar. Aspek media memperoleh nilai tertinggi sebesar 93%, diikuti aspek materi sebesar 84%, dan aspek bahasa

sebesar 71%. Tingginya nilai pada aspek media menunjukkan bahwa desain visual, tata letak, serta kemudahan penggunaan menjadi faktor utama dalam mendukung kualitas pembelajaran.

Aspek bahasa memperoleh skor terendah (71%), meskipun masih berada pada kategori valid; hal ini menandakan adanya ruang perbaikan yang perlu mendapat perhatian khusus sebelum *e-book* digunakan secara lebih luas. Penyebab potensial menurunnya skor bahasa dapat berupa: (1) pemilihan diksi yang terlalu formal atau terlalu teknis sehingga kurang sesuai dengan tingkat bahasa siswa kelas V; (2) struktur kalimat yang kadang panjang atau berbelit sehingga mengurangi keterbacaan; (3) ketidakkonsistenan penerapan aturan ejaan baku (PUEBI) atau penggunaan istilah baru tanpa definisi yang memadai; dan (4) penerjemahan/pengadaptasian istilah dari sumber lain yang belum disesuaikan secara linguistik untuk konteks lokal siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa walaupun aspek materi dan desain media telah kuat, aspek kebahasaan masih memerlukan penyempurnaan agar isi dapat tersampaikan secara efektif kepada peserta didik. Oleh karena itu, perbaikan bahasa tidak hanya bersifat kosmetik (mis. penggantian kata) tetapi harus melibatkan revisi substantif: penyederhanaan kalimat, konsistensi istilah, penambahan glosarium atau catatan istilah, dan uji keterbacaan

(*readability test*) ulang pada sampel siswa. Upaya ini diharapkan meningkatkan keterampilan dan mengoptimalkan efektivitas pembelajaran saat *e-book* digunakan di kelas.

Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa media digital yang dirancang secara menarik dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Saptono, 2023) serta akan lebih efektif apabila dikembangkan dengan memperhatikan aspek teknologi dan pedagogik secara bersamaan (Jiwanjaya et al., 2026). Selain itu, temuan ini juga diperkuat oleh penelitian tentang CTL yang menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual efektif meningkatkan hasil belajar dan kemampuan analisis siswa, termasuk pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP (Damayanti et al., 2026). Sementara itu, aspek materi yang berada pada kategori sangat layak memperlihatkan bahwa isi *e-book* telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) serta Tujuan Pembelajaran (TP), serta mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan siswa.

Temuan ini juga didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *e-book* dan pendekatan CTL memiliki kontribusi positif terhadap pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa *e-book* mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mempermudah pemahaman siswa melalui penyajian yang interaktif (Basna & Zulherman, 2023; Utami et al., 2022). Selain itu, pendekatan CTL terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa karena materi dikaitkan dengan pengalaman nyata (Putri et al., 2025; Zahra et al., 2025). Hal ini juga diperkuat oleh temuan bahwa penerapan CTL dalam pembelajaran

dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Damayanti et al., 2026; Khariroh et al., 2022) serta membantu siswa memahami nilai-nilai pada kehidupan nyata (Sry Anriyani et al., 2023). Dengan demikian, integrasi *e-book* dan CTL terbukti relevan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

Secara teoretis, temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis CTL, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Secara praktis, *e-book* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan kontekstual untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran berbasis konteks dapat memperkuat pemahaman nilai dan karakter siswa (Susilawati, 2025). Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya berfokus pada tahap validasi tanpa menguji efektivitas secara luas, jumlah subjek yang terbatas, serta masih adanya aspek kebahasaan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji keefektifan dan kepraktisan *e-book* pada skala yang lebih luas serta melakukan pengembangan lanjutan pada aspek bahasa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *e-book* berbasis CTL pada Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas V SD sangat layak diimplementasikan sebagai media pembelajaran, dengan hasil validitas materi sebesar 84% (sangat valid), validitas media 93% (sangat valid), dan validitas bahasa 71% (valid). Temuan ini menegaskan bahwa

integrasi materi dengan konteks kehidupan nyata, didukung desain yang menarik dan navigasi yang mudah, serta penggunaan bahasa yang cukup memadai, menjadikan *e-book* memenuhi kriteria kelayakan dari validator ahli. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan media digital dalam Pendidikan Pancasila secara kontekstual, serta membuktikan bahwa pendekatan CTL dapat diterapkan secara efektif dalam format *e-book* untuk meningkatkan relevansi, daya tarik, dan kebermaknaan pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrian, K., Sapriya, S., & Bestari, P. (2025). Embedding Pancasila Values: Towards Culture-Based Education. *The Eurasia Proceedings of Educational and Social Sciences*, 42, 38–54. <https://doi.org/10.55549/epess.909>
- Alimuddin, S., Haliq, M. I., & Suherman, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V UPT SDN 18 Pinrang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 667–677. <https://doi.org/10.30605/cjpe.722024.4582>
- Basna, N., & Zulherman, Z. (2023). Pengembangan E-Book Berbantuan Flip Pdf Corporate Edition Pada Materi Gaya Dan Energi Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 666. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.18367>
- Cantika, B., Gandamana, A., Siregar, W. M., Tambunan, P., & Purnomo, T. W. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Contextual Teaching and Learning Berbantuan Website Book Creator pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 105287 Tembung TA 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 19740–19755. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15304>
- Dalila, A., & Fa'atin, S. (2026). The Recontruction of Pancasila Value Based Character Education Through the Curriculum of Love. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 7(2). <https://doi.org/10.31538/tijie.v7i2.2767>
- Damayanti, N., Sada, H. J., & Octafiona, E. (2026). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa SMP. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 10(2), 13–30. <https://doi.org/10.24114/55feqy65>
- Husnunnadia, R., & Slam, Z. (2024). Pencegahan Bullying di Sekolah: Mengimplementasikan Pendidikan dan Kewarganegaraan Untuk Penguatan Hak dan Kewajiban Anak. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 28–42. <https://doi.org/10.24269/jpk.v9i1.8361>
- Jayanti, T., Wuryandani, W., Wibowo, S. E., & Tribrata, J. P. (2025). Optimizing Pancasila Education

- Through Modern Teaching Materials: A Need Analysis for Effective Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6248>
- Jiwanjaya, Y., Tinggi, S., Islam, A., & Jangkung, S. (2026). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital IPA Kerangka TPACK Di Sekolah Dasar (2020-2025). *Journal of Innovative and Creativity (Joecy)*, 6(1), 14138–14149. <https://doi.org/10.31004/joecy.v6i1.8795>
- Khariroh, S., Utaminingsih, S., & Kanzunudin, M. (2022). Effect of ICT-Assisted Contextual Teaching and Learning on Learning Outcomes of Elementary School Students. *ICCCM Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(6), 31–36. <https://doi.org/10.53797/icccmjssh.v1i6.5.2022>
- Khofifah, I., Meirza Nanda Faradita, & Fajar Setiawan. (2023). Development of interactive e-book for science learning in fifth grade elementary school students. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 10–21. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v9i1.19770>
- Kholifah, I. N., & I Made Tegeh. (2024). E-book sebagai Bahan Ajar Berpendekatan Kontekstual dalam Muatan IPAS Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 8(2), 151–160. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v8i2.82414>
- Natalia, L., Saingo, Y. A., Agama, I., & Kupang, K. N. (2023). Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter dan Moral di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 266–272. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.482>
- Putri, A., Hindun, I., & Suharni, S. (2025). Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 362–371. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3749>
- Samiruddin, S., & Idrus, M. (2025). The Effect of Learning Model and Critical Thinking Skills on Students' Learning Outcomes in Pancasila Education Learning. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 9(3), 458–471. <https://doi.org/10.23887/jisd.v9i3.98001>
- Saptono, B. (2023). The Effectiveness of E-Books in Learning: An Analysis of Trends in Elementary Schools. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 206–214. <https://doi.org/10.21831/jpe.v11i2.59484>
- Sry Anriyani, Muh. Yahya, & Syarifuddin Syarifuddin. (2023). The Influence of the Contextual Teaching and Learning Approach on Students Social Sciences Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Ips*, 13(2), 184–192.



<https://doi.org/10.37630/jpi.v13i2.1244>

instech.v3i1.8876

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

Susilawati, L. P. (2025). Pembelajaran PKN Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 9(2), 234–241. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v9i2.98329>

Utami, S., Mansur, H., & Utama, A. H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Tematik Kelas 4 Sekolah Dasar. *J-Instech*, 3(1), 131. <https://doi.org/10.20527/j->

Wati, A. N., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2023). Pengembangan Multimedia E-Book Magic (E-Boma) Materi ASEAN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 149–162. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.233>

Zahra, A. N., Rahmadani, D., & Fuad, A. (2025). Analisis Implementasi Model Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran PKN Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 513–518. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/302>